

ABSTRAK

Nefrolitiasis adalah sebuah material solid yang terbentuk di ginjal ketika zat atau substansi normal di urin menjadi sangat tinggi konsentrasinya. Nefrolitiasis merupakan penyakit tidak menular yang menyebabkan masalah besar pada kesehatan masyarakat, menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas serta mengganggu kualitas hidup. Prevalensi kasus penyakit ini tercatat dari bagian Urologi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majalengka pada tahun 2013 terdapat 136 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik pasien nefrolitiasis berdasarkan jenis kelamin, usia, tempat pekerjaan dan IMT serta melihat hubungan karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, tempat pekerjaan dan IMT dengan kejadian nefrolitiasis di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan desain kasus kontrol. Data diperoleh dari rekam medis pasien nefrolitiasis dan non nefrolitiasis di bagian Urologi Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka pada tahun 2013. Hasil analisis diuji dengan hipotesis *chi-square*. Hasilnya adalah terdapat 59,2% pasien nefrolitiasis berjenis kelamin laki-laki. Pasien nefrolitiasis yang memiliki usia <55 tahun sebanyak 56,3%. Sebagian besar pasien memiliki tempat pekerjaan di dalam ruangan yaitu 59,2%. Pasien yang memiliki IMT dengan kategori tidak obesitas yaitu 68%. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian nefrolitiasis (nilai $p= 0,888$), tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian nefrolitiasis (nilai $p= 0,323$), tidak terdapat hubungan antara tempat pekerjaan dengan kejadian nefrolitiasis (nilai $p= 0,887$), terdapat hubungan antara IMT dengan kategori obesitas dengan kejadian nefrolitiasis (nilai $p=0,050$).

Kata kunci: Karakteristik, Majalengka, Nefrolitiasis

ABSTRACT

Nephrolithiasis is a solid material formed in kidneys when the concentration of substances in urine reaches very high. It is a non-infectious disease that causes major problem in health, increasing the number of morbidity, mortality and also affects the quality of life. Prevalences of the disease were reported at Urology unit of Majalengka General Hospital in 2013 as many as 136 cases. This study aimed to analyze percentage of characteristic nephrolithiasis patients base on gender, age, working area and BMI, and also to see the relationship between those characteristics with the prevalence of nephrolithiasis at General Hospital Majalengka on 2013. The study was conducted using descriptive analytic with case-control design. The data was obtained from medical records of nephrolithiasis patients and non- nefrolithiasis patients at Urology unit of Majalengka General Hospital. The analysis were tested using chi-square hypothesis. The results were 59,2% of nephrolithiasis patients were male. 56,3% of them were under 55 years old. Most of them are working indoor with percentage 59,2%. Patients with non-obese category were 68%. The analysis of chi-square method did not show any relation of nephrolithiasis and gender($p= 0,888$), age($p= 0,323$) and workplace($p= 0,887$), but there was a relation between obese category and nephrolithiasis($p=0,050$).

Keywords: *Characteristic, Majalengka, Nephrolithiasis*